



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

**PERSIAPAN PASIEN PRE KRANIOTOMI DAN OPERASI LAIN
DI RUANG RAWAT INAP**

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX/
11155 /2022

No. Revisi :

02

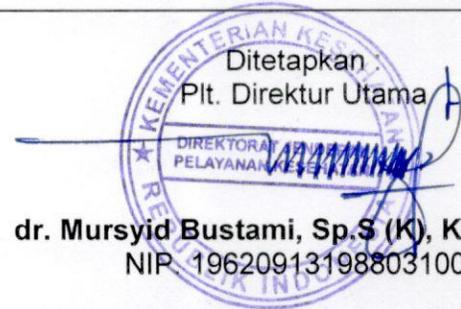
Halaman :

1/5

SPO

Tanggal Terbit:

21 Oktober 2022



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Persiapan pre-kraniotomi adalah proses mempersiapkan kebutuhan pasien sebelum dilakukan tindakan kraniotomi atau operasi lain secara elektif di ruang rawat inap

TUJUAN

1. Mencegah komplikasi intra dan pasca pembedahan
2. Memberikan dukungan psikologis

KEBIJAKAN

1. Surat Keputusan Direktur Utama tentang Panduan Pelayanan Anestesi termasuk Sedasi Moderat dan Dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional nomor HK.02.03/XXIX.I/3391/2018
2. Surat Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.I/4706/2018 tentang Pedoman Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
3. Surat Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.I/8483/2018 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
4. SPO Nomor: OT.02.02/XXXIX.2/7319/2018 tentang Keselamatan Operasi

PROSEDUR

A. Persiapan Formulir dan Alat:

1. Form *Inform Consent* tindakan operasi dari dokter bedah yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi – saksi
2. Form *Inform Consent* tindakan anestesi dari dokter anestesi yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi – saksi
3. Form edukasi bedah yang telah di tandatangi dokter bedah dan pasien/wali
4. Form edukasi anestesi yang telah di tandatangi dokter anestesi dan pasien/wali
5. Form *Inform Consent* transfusi darah yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi – saksi (bila perlu persiapan transfusi)
6. Form permintaan darah ke PMI
7. Form konsultasi *online* untuk toleransi operasi: anestesi, kardiologi, pulmonologi, dan IPD (sesuai kebutuhan)



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

**PERSIAPAN PASIEN PRE KRANIOTOMI DAN OPERASI LAIN
DI RUANG RAWAT INAP**

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
OT.02.02/XXXIX/ /2022	02	2/5

8. Form konsul IOM dan konsul neurobehaviour *online* (untuk pasien *pro awake craniotomy* atau operasi *didaerah pusat Bahasa dan motorik*)
9. Form konsul C-Arm untuk ke radiologi *online* (pada operasi *spine dan Orthopaedi*)
10. Form konsultasi permintaan ICU/HCU/SCU pasca pasien operasi *online* (bila diperlukan)
11. Form persetujuan pemasangan *implant* (sesuai kebutuhan)
12. Hasil laboratorium lengkap untuk persiapan operasi: Hematologi lengkap (Leukosit, Eritrosit, Hb, Ht, Eosinofil, Neutrofil, Trombosit, Hitung Jenis, LED), Hemostatis (PT, APTT, *Bleeding Time*), Fungsi hati (SGOT, SGPT), Elektrolit darah (Na, CL, K), gula darah sewaktu, anti HIV penyaring, Hbs Ag, analisa gas darah, swab PCR
13. Hasil pemeriksaan penunjang seperti radiologi X-Ray, CT-Scan, MRI, EKG, Angiografi, Echo, *Neuro Optalmologi, Neuro Behaviour* (sesuai kebutuhan)
14. Resep pra operasi : *iv cath* no. 18 dan atau no. 20 untuk pasien dewasa, no. 24/26 untuk pasien anak (masing-masing 1 buah), *iv* transparan film (1 buah), *blood set*, cairan intra vena : NaCl 0,9 %/RL/Asering/Dextrose 5% sesuai program dokter (1 buah), yal (2 buah), antibiotik profilaksis sesuai program dokter (tergantung dosis yang akan diberikan disiapkan dari depo kamar operasi).
15. Form catatan keperawatan pra operasi
16. Cairan Chlorhexidine 4% untuk mandi dan keramas.
17. *Mengisi*
<https://bit.ly/FormPemesananBekalPuasadanMaltodextrin> untuk permintaan bekal puasa dan maltodextrin ke Instalasi Gizi (kecuali pada pasien *Diabetes Mellitus* mengikuti program dokter)

B. Persiapan Petugas dan Pasien :

1. Cek rencana operasi dari dokter bedah pada catatan terintegrasi yang terbaru pada rekam medis pasien terkait jenis operasi yang akan dilakukan dan jadwal operasi
2. Persiapkan persetujuan dan edukasi pasien terkait tindakan operasi dari dokter bedah dan anastesi
3. Persiapkan konsultasi unit lain sesuai kondisi pasien dan program dari dokter bedah
4. Menghubungi konsultan unit lain yang diminta oleh dokter bedah.
5. Kaji tingkat kecemasan pasien dan dengarkan dengan penuh perhatian.
6. Berikan edukasi ke pasien bagaimana melakukan relaksasi nafas dalam dan latihan kaki untuk mengurangi nyeri dan mobilisasi paska operasi.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

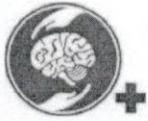
**PERSIAPAN PASIEN PRE KRANIOTOMI DAN OPERASI LAIN
DI RUANG RAWAT INAP**

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
OT.02.02/XXXIX/ /2022	02	3/5

7. Cek order permintaan transfusi darah dalam catatan terintegrasi terkait jenis produk darah dan jumlah yang dibutuhkan. Bila ada order, persiapkan permintaan darah yang dibutuhkan dalam formulir PMI serta persetujuan tindakan transfusi.
8. Cek kelengkapan laboratorium pra operasi, bila ada yang belum lengkap konfirmasi ke dokter perlu diperiksa atau tidak.
9. Dokter meresepkan resep pra operasi.
10. Perawat menghubungi laboratorium terkait rencana permintaan darah.
11. Setelah persetujuan tindakan transfusi ditandatangani dokter, pasien/wali dan saksi, perawat/petugas laboratorium mengambil sampel darah untuk dikirim ke PMI.
12. Setelah persetujuan tindakan transfusi ditandatangani dokter, pasien/wali dan saksi, perawat/petugas laboratorium mengambil sampel darah untuk dikirim ke PMI.
13. Perawat menginformasikan kepada pasien terkait prosedur persiapan operasi

C. Prosedur:

1. Satu hari sebelum rencana operasi, cek kembali semua kelengkapan persiapan operasi terkait konsultasi, persiapan darah.
2. Pada pasien pro operasi *Awake Craniotomy* dilakukan orientasi ke kamar operasi sehari sebelum operasi
3. Pasien harus mandi menggunakan cairan *Chlorhexidin 4%* dua kali saat sore dan pagi sebelum rencana operasi
4. Persiapan mandi dan keramas dengan *Chlorhexidin 4%* :
 - a. Cuci wajah menggunakan sabun *Chlorhexidine 4%* terutama area sekitar hidung dan telinga
 - b. Gunakan spons atau washlap yang bersih, gosok dari atas ke bawah saat mencuci ketiak
 - c. Lanjutkan membersihkan dari atas ke bawah terutama pada area sekitar lipatan tubuh, biarkan sabun *Chlorhexidine 4%* selama 3 menit.
 - d. Setelah menyabuni semua tubuh bilas dengan air mengalir.
 - e. Ulangi langkah a sampai d namun pada kali ini mulai dengan area rambut
 - f. Setelah semua langkah selesai dibilas, keringkan tubuh dan rambut dengan handuk yang baru dan bersih. Jangan gunakan lotion, bedak, parfum atau deodorant.
5. Perawat mengkonfirmasi ke operator apakah pasien perlu dilakukan enema dengan YAL atau tidak. Bila diperlukan enema, lakukan enema dengan YAL satu hari sebelum rencana operasi, pemberian disesuaikan dengan jadwal operasi pasien dibagi dalam dua waktu pemberian masing-masing satu buah.
 - a. Anjurkan pasien makan malam tepat waktu saat makan malam diberikan oleh bagian gizi.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

**PERSIAPAN PASIEN PRE KRANIOTOMI DAN OPERASI LAIN
DI RUANG RAWAT INAP**

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
OT.02.02/XXXIX/ /2022	02	4/5

- b. YAL pertama diberikan pukul 18.00/19.00 setelah selesai makan malam
- c. Evaluasi BAB pasien 2-3 jam setelah pemberian yal pertama.
- d. Jika setelah pemberian YAL pertama pasien mengalami diare terus menerus jangan lanjutkan pemberian YAL berikutnya, segera lapor DPJP.
- e. Yal kedua diberikan 4 jam sebelum tindakan operasi.
- f. Evaluasi BAB pasien setelah pemberian yal kedua.
- 6. Puaskan pasien sesuai dengan program dokter bedah/anastesi yang ditulis dalam catatan terintegrasi/jawaban konsultasi.
- 7. Isi dan lengkapi form catatan keperawatan pra operasi pasien.
- 8. Pasang infus sesuai dengan program dokter bedah/anastesi yang ditulis dalam catatan terintegrasi/jawaban konsultasi.
- 9. Berikan larutan *maltodextrin* sebanyak 2x200ml pada 2 jam sebelum jadwal operasi, kecuali pada pasien *Diabetes Mellitus* mengikuti program dokter
- 10. Pada pasien dengan diabetes kolaborasi dengan dokter IPD atau dokter DPJP terkait regulasi gula darah pre operasi saat pasien mulai puasa.
- 11. Lakukan penandaan operasi pada pasien bila memungkinkan, jika penandaan tidak dapat dilakukan di ruang rawat maka dapat dilakukan sebelum pasien masuk ke kamar operasi di ruang bedah.
- 12. Retur obat-obatan yang tersisa di ruang rawat ke farmasi bila pasca operasi pasien tersebut dipindahkan ke ruangan lain.
- 13. Berikan motivasi serta dukungan kepada pasien dan keluarga untuk mengurangi ansietas pra operasi
- 14. Cek kembali semua kelengkapan persiapan operasi pasien sebelum pasien diantar ke ruang bedah (IPRI, SIO dan SITA, toleransi operasi, ketersediaan ICU/HCU/SCU, persediaan darah, hasil laboratorium, radiologi dan diagnostik)
- 15. Antar pasien ke ruang bedah dengan membawa kelengkapan status, serta hasil-hasil pemeriksaan laboratorium, diagnostik dan radiologi.
- 16. Lakukan serah terima pasien dari ruang rawat inap ke ruang bedah menggunakan catatan keperawatan pra operasi pasien.

Hal yang perlu diperhatikan:

- 1. Identifikasi pasien dan penandaan daerah operasi dengan benar
- 2. Observasi tanda-tanda hipoglikemi dan dehidrasi serta tanda-tanda vital pasien setelah pasien dipuaskan



**Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta**

**PERSIAPAN PASIEN PRE KRANIOTOMI DAN OPERASI LAIN
DI RUANG RAWAT INAP**

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX/
/2022

No. Revisi :

02

Halaman :

5/5

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Intensif
3. Instalasi Gawat Darurat
4. Instalasi Bedah Sentral

Dokumen Terkait :

1. Dokumentasi Keperawatan
2. Catatan Keperawatan Pre-Operasi